

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA LESBIAN DI KOTA PRABUMULIH (STUDI DI KELURAHAN MANGGA BESAR KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH)**



**FEVI NOVINKA SARI  
07021381823118**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# **SKRIPSI**

## **FENOMENA LESBIAN DI KOTA PRABUMULIH (STUDI DI KELURAHAN MANGGA BESAR KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**FEVI NOVINKA SARI**  
**07021381823118**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih ( Studi di kelurahan  
mangga besar, kota Prabumulih )”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh :**

**Fevi Novinka Sari**

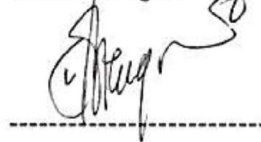
**07021381823118**

Pembimbing I

1. Dra. Dyah Hapsari. ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



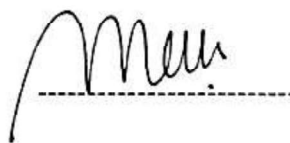
Tanggal

12/7 - 2023

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001



13/7 - 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA LESBIAN DI KOTA PRABUMULIH (STUDI DI KELURAHAN  
MANGGA BESAR KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH)”**

Skripsi

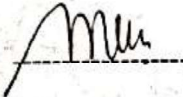
**FEVI NOVINKASARI  
07021381823118**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari Eko N. M.SI  
NIP. 196010021992032001
2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

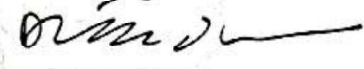
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Drs. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fevi Novinka Sari

NIM : 07021381823118

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih (Studi di Kelurahan Mangga Besar, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, ..... 14 Juli ..... 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
2EAKX523246296

Fevi Novinka Sari

NIM: 07021381823118

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“Jangan pernah menyesali dan menyalahkan siapapun dalam hidupmu. Orang baik selalu memberikanmu kebahagiaan. Orang jahat akan memberimu pengalaman. Orang terburuk sekalipun akan memberikanmu sebuah pelajaran. Dan orang yang terbaik akan memberimu sebuah kenangan”

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua
3. Keluarga besar
4. Teman seperjuangan
5. Almamater yang saya banggakan

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih (Studi di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih)”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya yang selalu membantu beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis hanya manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun semua pembaca agar dapat digunakan untuk kelancaran penelitian selanjutnya.

Penyusunan skripsi ini telah banyak melibatkan orang-orang dan tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih untuk berbagai pihak yang telah mendukung dan terlibat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., Selaku Wakil Rektor II Bidang Umum Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes., Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc., Selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.D., selaku



Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, dan Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Dyah Hapsari Eko N, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Mery Yanti S.sos., M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan, kritik, saran, dan bimbingannya selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dukungan dan bantuan dalam hal administrasi.
6. Kepada Orang Tua Saya Bapak Ferry Yusuf SH dan Mama Revy Sorainah SE terima kasih atas pengorbanan untuk saya sampai di titik ini yaitu menyelesaikan skripsi dan memiliki gelar sarjana, terima kasih telah memberikan kasih sayang dan cinta yang sangat besar terhadap saya, sabar dalam mendidik, merawat, selalu memberikan saya semangat untuk terus maju menjadi orang yang berguna dan sukses. Terima kasih untuk semuanya yang tak mungkin bisa saya balas dan saya sebutkan satu persatu
7. Kepada kakek dan nenek saya atok Alm.A.Muidh Hasyim dan ibuk nyai Maryamah terima kasih atas kasih sayang, semangat, doa dan dukungan yang diberikan kepada cucu mu ini hingga mencapai ke titik sekarang
8. Kepada kakek dan nenek saya Nek anang M.Soleh dan Nek ino Ainah terima kasih atas kasih sayang, semangat, doa dan dukungan yang diberikan kepada cucu mu ini hingga mencapai ke titik sekarang



9. Kepada partner saya M. Putra Rambang terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi saya, memberikan dukungan, dorongan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar
10. Kepada Jihan Mardhiyyah, Ayu Lestari, Mira Wulandari, Dela Febri, Miranda Dyah, Vera Na Taruli, Afriana Rika dan teman-teman saya yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih telah menjadi teman seperjuangan baik senang ataupun susah dan telah memberikan berbagai pengalaman juga canda dan tawa dalam kehidupan saya
11. Kepada saya sendiri terkhususnya terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan sudah bisa melewati rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang terlibat dengan penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Juli 2023  
Penulis,

Fevi Novinkasari  
NIM. 07021381823118

## RINGKASAN

### FENOMENA LESBIAN DI KOTA PRABUMULIH (STUDI DI KELURAHAN MANGGA BESAR KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH)

Fenomena Lesbian adalah suatu fenomena yang tidak lagi mampu disangkal keberadaannya yang dapat disadari sebagai realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai macam reaksi oleh lingkungan sekitarnya. Hal ini terjadi karena Lesbi dianggap sebagai perilaku seksual yang menyimpang. Adapun fenomena yang ingin peneliti lakukan adalah untuk melihat fenomena Lesbian dimana perilaku menyimpang ini dilakukan oleh wanita dengan berbagai sebab dan memiliki akibat.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami faktor yang menyebabkan seseorang memilih menjadi seorang Lesbian dan mengetahui perilaku keseharian dari seorang Lesbian. Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Kelurahan Mangga Besar adalah salah satu lokasi yang terdapat para pelaku yang melakukan perilaku menyimpang yaitu Lesbian dan tempat perkumpulan atau sering dikunjungi oleh kaum Lesbian. Teknik pengumpulan data adalah teknik data primer dan data sekunder dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1). Reduksi Data; 2). Tahap Penyajian Data dan 3). Tahap Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian faktor seseorang menjadi seorang Lesbian adalah karena: 1). persaan nyaman bersama dengan teman perempuan dimana mereka merasakan trauma untuk berhubungan dengan seorang laki-laki di masa lalu dan susah untuk menggunakan kembali hatinya, maka untuk mencari ketenangan mereka tidak peduli dari siapa ketenangan itu didapatkan asalkan mereka berada dalam zona nyaman tersebut; 2). Disebabkan oleh pergaulan teman yang buruk. Seorang Lesbian mendapatkan pasangannya terhadap teman dari teman mereka sendiri; 3). Kurangnya perhatian dari keluarga juga membuat seseorang susah untuk mencari jati dirinya dan berbuat sesuka hati mereka. Maka dari itu mereka merasa menyukai sesama jenis untuk mendapatkan jati diri dari sepasang kekasih sesama jenis yang saling mengasihi; 4). Selain itu juga pernah mengalami pelecehan seksual dan 5). Salahnya penyeraban dari media sosial membuat hal tersebut menjadi seseorang memutuskan menjadi seorang Lesbian.

**Kata Kunci : Fenomena, Lesbian, Perilaku Lesbian.**

Palembang, 27 Juli 2023

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari Eko N. M.Si  
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 1198002112003122003

## SUMMARY

### ***LESBIAN PHENOMENA IN PRABUMULIH CITY (STUDY IN MANGGA BESAR VILLAGE, PRABUMULIH UTARA SUB-DISTRICT, PRABUMULIH CITY)***

The Lesbian phenomenon is a phenomenon whose existence can no longer be denied, which can be realized as a reality in society and causes various kinds of reactions by the surrounding environment. This happens because Lesbi is considered a deviant sexual behavior. The phenomenon that researchers want to do is to see the Lesbian phenomenon where this deviant behavior is carried out by women with various causes and has consequences.

The purpose of this research is to find out and understand the factors that cause someone to choose to be a lesbian and to know the daily behavior of a lesbian. The location of the research was carried out in Mangga Besar Village, North Prabumulih District, Prabumulih City. The researcher chose this research location because Mangga Besar Village is one of the locations where there are perpetrators who commit deviant behavior, namely Lesbians and places of gathering or frequented by Lesbians. Data collection techniques are primary data techniques and secondary data where researchers use data collection techniques of observation, interviews and documentation in collecting research data. Data analysis techniques used are: 1). Data reduction; 2). Data Presentation Stage and 3). Verification stage or drawing conclusions.

In summary, the results of the research underlying the factors that make a person a Lesbian are: 1). A feeling of comfort with female friends where they feel traumatized from having a relationship with a man in the past and find it difficult to use their heart again, so to find peace they don't care who the peace is from as long as they are in that comfort zone; 2). Caused by the association of bad friends. A Lesbian gets their match against a friend of their own friend; 3). Lack of attention from family also makes it difficult for someone to find their identity and do as they please. Therefore they feel like the same sex to get the identity of a pair of same-sex lovers who love each other; 4). In addition, they also experienced sexual harassment and 5). One of the pervasiveness of social media makes it a person decides to become a Lesbian.

***Keywords : Phenomenon, Lesbian, Lesbian Behavior.***

Palembang, 27 Juli 2023

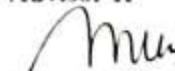
Certified by,

Advisor I



**Dra. Dyah Hapsari Eko N. M.Si**  
NIP. 196010021992032001

Advisor II



**Mery Yanti, S.Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

**Head Of Sociology Departement**  
**Faculty Of Social and Political Sciences**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pernyataan Orisinalitas .....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto dan Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latarbelakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Pengertian Fenomena Sosial .....	16
2.2.2 Faktor Penyebab Fenomena Sosial .....	16
2.2.3 Pengertian Penyimpangan Sosial .....	17
2.2.4 Pengertian Lesbian .....	17
2.2.5 Faktor Penyebab Lesbian .....	19
2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Lesbian .....	20
2.2.7 Pengertian Wanita .....	26
2.2.8 Pengertian Seks Bebas .....	27

2.2.9	Pengertian Gaya Hidup .....	28
2.2.10	Teori Patologi Sosial .....	29
2.2.11	Macam-macam Patologi Sosial .....	30
2.3	Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Desain Penelitian .....	33
3.2	Lokasi Penelitian .....	33
3.3	Strategi Penelitian .....	34
3.4	Fokus Penelitian .....	34
3.5	Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	35
3.6	Penentuan Informan .....	35
3.7	Peranan Peneliti .....	36
3.8	Unit Analisis Data .....	37
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	40
3.11	Teknik Analisis Data .....	40
3.12	Jadwal Penelitian.....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Gambaran umum Kota Prabumulih .....	43
4.1.1	Letak Geografis Kota Prabumulih .....	43
4.1.2	Topografi .....	44
4.1.3	Wialayah Administrasi .....	44
4.1.4	Kependudukan .....	45
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Prabumulih Utara .....	45
4.2.1	Letak Geografis Kecamatan Prabumulih Utara .....	45
4.2.2	Kependudukan.....	46
4.2.3	Pendidikan, Kesehatan dan Sosial lainnya .....	47
4.3	Gambaran Umum Informan Penelitian .....	49
4.3.1	Gambaran Informan Utama .....	49
4.3.2	Gambaran Informan Pendukung .....	50
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>53</b>

5.1 Faktor yang Menyebabkan Seseorang Lesbian .....	54
5.1.1 Nyaman Bersama Teman Perempuan .....	54
5.1.2 Kegagalan Dalam Hubungan Percintaan.....	56
5.1.3 Trauma Pada Laki-laki .....	58
5.1.4 Pergaulan Teman yang Kurang Baik.....	59
5.1.5 Kurangnya Perhatian Keluarga .....	61
5.1.6 Pelecehan Seksual .....	63
5.1.7 Social Media .....	64
5.2 Perilaku Lesbian Dalam Kesehariannya .....	65
5.2.1 Perbedaan Butchy dan Femme .....	65
5.2.1.1 Butchy .....	65
5.2.1.2 Femme .....	66
5.2.2 Intensitas dan Waktu Jadi Pertama Seorang Lesbian .....	67
5.2.3 Respon Keluarga Mengenai Penaampilan .....	69
5.2.4 Kemungkinan Berhenti Menjadi Seorang Lesbian .....	70
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan .....	73
6.2 Saran .....	73
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>HALAMAN</b>
1.1 Jumlah Penyimpangan Perilaku Lesbian di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih Tahun 2018 – 2022 .....	5
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	15
4.1 Jumlah Penduduk Kota Prabumulih Utara Tahun 2020 – 2021 .....	45
4.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Prabumulih Utara Tahun 2021 .....	47
4.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Prabumulih Utara Tahun 2019 – 2021 .....	48
4.4 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan Di Kecamatan Prabumulih Utara .....	48
4.5 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Prabumulih Utara .....	49
4.6 Tabel Gambaran Informan Utama .....	50
4.7 Tabel Gambaran Informan Pendukung .....	52
5.1 Faktor Penyebab Lesbian .....	64
5.2 Perilaku Keseharian Seorang Lesbian .....	72



## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	32
4.1 Peta Wilayah Kota Prabumulih .....	43
4.2 Peta Kecamatan Prabumulih Utara .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gaya hidup atau *lifestyle* merupakan kebiasaan seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang seringkali dipresentasikan melalui minat, kegiatan dan opini dari seseorang (*activities, interest and opinion*) dengan mempresentasikan perilaku seseorang yaitu bagaimana mereka hidup, memanfaatkan waktu dan harta yang mereka miliki. Di era globalisasi kebiasaan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu sosial media yang menjadi contoh masyarakat dalam melakukan sesuatu, seringkali hal ini menimbulkan dampak negatif dan positif bagi pemakainya dalam keseharian hidupnya. Pengaruh globalisasi yang diberikan berdampak kepada seluruh negara termasuk Indonesia. Dimana masyarakat Indonesia sangat aktif dalam melihat, menirukan sesuatu kemudian melakukan hal-hal yang menurut mereka benar tanpa tahu adanya pembatasan tentang apa yang mereka lihat di sosial media melalui *gadget* yang mereka miliki (Sumarwan, 2012:14).

Di zaman sekarang seringkali kita temui banyak remaja yang salah mengartikan apa itu gaya hidup atau *lifestyle*. Dimana banyak remaja yang merasa jika mereka telah mengikuti perilaku yang sesuai dengan norma yang telah ditetapkan membuat mereka merasa hebat dan bagus di dalam lingkungan pertemanannya seringkali juga membenarkan diri seakan mereka menjadi suatu pengaruh yang baik bagi lingkungannya. Dari gaya hidup yang sering dijalani baik oleh remaja maupun masyarakat secara umum dapat menjadi salah satu penyimpangan sosial di masyarakat. Penyimpangan adalah suatu tindakan yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di dalam masyarakat. Menurut Soekanto (2010) penyimpangan sosial adalah perbuatan yang mengabaikan norma dan terjadi jika seseorang atau sekelompok tidak mematuhi patokan baku yang terdapat di dalam masyarakat. Selain itu juga Budirahayu (2013) mengatakan bahwa penyimpangan sosial dapat diartikan sebagai perilaku

warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat, tata aturan atau norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Dari beragamnya gaya hidup atau *lifestyle* yang dapat dijalani, tak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga masyarakat yang menjalankan gaya hidup atau *lifestyle* yang termasuk kedalam perilaku penyimpangan sosial yang tak hanya dapat ditemukan di negara-negara maju tetapi juga terdapat di Indonesia. Salah satunya yang terdapat di Indonesia adalah terdapat pasangan Lesbian. Menurut Tan (Budiarty, 2011) mengatakan bahwa penyebab dari Lesbian, yaitu antara lain: 1). Pengaruh keadaan keluarga dan kondisi hubungan orang tua, seperti hubungan antara ayah dan ibu yang tidak harmonis atau juga antara orang tua dengan anak-anaknya tidak harmonis; 2). Pengalaman seksual buruk pada masa lalu seperti pelecehan seksual atau kekerasan seksual yang dialami dan mengalami trauma; 3). Lingkungan yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap seseorang untuk berkembang.

Lesbian dapat menyebar di dalam masyarakat melalui berita dan sosialisasi baik secara sadar maupun tidak sadar informasi tersebut diterima oleh masyarakat, yaitu melalui spanduk-spanduk yang mengkampanyekan tentang Lesbian atau bahkan dari penggunaan *tv, social media*, acara bola yang sekiranya mendukung dan mengiring opini dan mendukung tindakan dari Lesbian yang dianggap sebagai hal yang lumrah. Akan tetapi hal ini akan menjadi masalah jika terdapat masyarakat baik masyarakat secara umum maupun remaja ataupun terdapat komunitas yang secara khusus ingin masuk kedalam gaya hidup atau *lifestyle* menyimpang ini. Hal ini bisa didasari pada rasa penasaran yang kemudian terjerumus kedalam dunia Lesbian ataupun memang secara pribadi memiliki trauma pada masa lalu yang pernah mereka alami akan adanya rasa takut untuk disakiti kembali atau bahkan terkena dampak dari penyerapan *social media* tanpa menyaring sekiranya informasi yang baik dan bagus untuk kita. Karena dunia *social media* yang luas membuat semua kalangan dan umur dapat menjangkau informasi baik itu berguna maupun tidak ataupun berdampak atau tidak terhadap psikis setelah menyerap informasi tersebut.

Fenomena Lesbian adalah suatu fenomena yang tidak lagi mampu disangkal keberadaannya yang dapat disadari sebagai realita di dalam masyarakat dan menimbulkan berbagai macam reaksi oleh lingkungan sekitarnya. Hal ini terjadi karena Lesbi dianggap sebagai perilaku seksual yang menyimpang. Kebanyakan orang yang mempunyai kelainan seksual cenderung memiliki sifat yang tertutup. Banyaknya penolakan yang diberikan oleh kaum marginalitas secara lingkup luas membuat kaum Lesbi menjadi terhimpit dan memiliki rasa takut, ragu bahkan malu untuk menunjukkan identitas seksual mereka yang sebenarnya yang membuat penghambat bagi mereka untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Namun seiring dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi banyak perbedaan-perbedaan persepsi yang dimiliki oleh setiap orang dalam memandang kaum Lesbian ini. Perbedaan persepsi mengenai kewajiban hasrat seksual serta pola hidup antara masyarakat umum dengan kaum Lesbi membuat jarak pemisah akan sebuah keberadaan dan pengakuan menjadi nyata dan tidak dipungkiri mengingat masyarakat umumnya memiliki pandangan bahwa kaum lesbi adalah orang-orang yang berdosa dan tidak lazim untuk hidup berdampingan (Puspitorini, 2005:44).

Terdapat dua tipe Lesbian yang sering kali dibedakan menurut Jones dan Hesnard (dalam *Beauvoir, 2003*) mengatakan bahwa perempuan maskulin yang memiliki hasrat untuk meniru laki-laki dapat disebut dengan *butchy* dan seorang feminim yang takut terhadap laki-laki dapat disebut dengan *femme*. *Butchy* disebut sebagai penindas wanita, simbol dari kepemimpinan pria. Menjadi *butchy* bukan hanya karena mengalami kekurangan sifat kewanitaan. Secara teoritis gejala Lesbian merupakan abnormalitas seksual yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, tidak hanya dilihat dari aspek psikologis tetapi juga melalui aspek-aspek kehidupan sosial yang ikut berperan dalam proses menjadikan seseorang sebagai Lesbian. Permasalahan identitas seksual, biasanya terdapat ketika usia pubertas yang diaman sejak kecil sudah menjadi Lesbi, mencintai sesama jenis yang seiring berjalannya waktu ketika dewasa maka akan menjalani kehidupan sebagai kaum Lesbian. Meskipun pengucilan dari keluarga maupun lingkungan sekitar pasti akan terjadi tetapi ketika mada pubertas ini mereka

menggunakannya sebagai penilaian dari tuntutan orang tua untuk mengenal dan mencintai lawan jenis dan menilai apakah benar laki-laki atau perempuan melangsungkan pernikahan. Adapun keberadaan Lesbian dalam masyarakat menurut Pujileksono & Puspitosari (dalam Dewi dan Tobing, 2016: 21) memang dianggap perilaku yang menyimpang karena melanggar ajaran agama, norma serta nilai yang berlaku dalam masyarakat. Situasi ini berpotensi menghasilkan rekasi dan perlakuan bermacam-macam kepada Lesbian. Terdapat masyarakat yang dapat menerima akan tetapi ada pula masyarakat yang memandang sebelah mata dimana menyebabkan para Lesbian mendapatkan penghinaan maupun perlakuan yang tidak menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Prabumulih, dimana kota ini merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dan kota ini hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim pada tahun 2001. Adapun fenomena yang ingin peneliti lakukan adalah untuk melihat fenomena Lesbian dimana perilaku menyimpang ini dilakukan oleh wanita dengan berbagai sebab dan memiliki akibat. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, terdapat 12 informan kaum Lesbian yang berada di daerah Mangga Besar Kota Prabumulih pada tahun 2022. Diketahui bahwa keberadaan kaum Lesbian di daerah ini memiliki *basecamp* atau yang biasa disebut juga dengan tempat berkumpul maupun untuk menjadi tempat tinggal dengan menyewa sebuah kontrakan. Pada tabel 1.1 di bawah ini jumlah kaum Lesbi di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih pada tahun 2018-2022 meningkat menurut informasi yang informan dapatkan ketika berada di wilayah observasi. Pada tahun 2018 – 2019 terdapat 4 orang , pada tahun 2020 terdapat 8 orang, pada 2021 tidak terdapat penambahan orang baru dan pada tahun 2022 terdapat 12 orang baru yang menjadi kaum Lesbian di daerah Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih. Berikut adalah tabel 1.1 Jumlah Penyimpangan Perilaku Lesbian di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih Tahun 2018 – 2022.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penyimpangan Perilaku Lesbian di Kelurahan Mangga Besar**  
**Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih Tahun 2018 - 2022**

No.	Jenis Penyimpangan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Lesbian	4 Orang	4 Orang	8 Orang	-	12 Orang

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023

Informan menyebutkan bahwa dari ke-12 orang tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda untuk mereka dapat masuk kedalam perilaku Lesbian. Penyebab mereka melakukan perilaku menyimpang ini adalah pernah menjadi sebagai salah satu korba pelecehan seksual, anak dari *broken home* yang berawal dari pengaruh lingkungan dan trauma yang pernah di alami. Peneliti juga melakukan observasi terhadap masyarakat tentang bagaimana perilaku yang di tunjukkan oleh kaum Lesbian dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Adapun keseharian mereka pada lingkungan masyarakat dirasa masih diatas wajar yang tidak sampai mengganggu masyarakat setempat, yang tidak menunjukkan hal-hal tidak baik untuk masyarakat setempat. Seperti contohnya saat mereka berboncengan menaikki motor, melakukan hal-hal yang mesra seperti rangkul layaknya seperti seorang kekasih diatas motor, tetapi ini yang dilihat hanya sepasang kekasih perempuan tanpa ada lelaki.

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bahwasannya para pelaku Lesbian ini memiliki peran masing-masing baik yang disebut sebagai "*Butchy*" yang berperan sebagai laki-laki dan "*Femme*" yang berperan sebagai perempuan. Dari peran-peran ini penampilan mereka akan menonjolkan dalam kehidupan sehari-hari mereka yang terlihat seperti laki-laki atau berperilaku macho baik dari segi berpakaian, rambut, gaya bicara maupun cara berpikir maupun yang berperilaku dan penampilan layaknya seperti wanita feminim tapi setelah mengenal lebih jauh wanita ini tidak memiliki ketertarikan dengan laki-laki. Dari ciri-ciri yang peneliti sebutkan diatas hal ini yang menjadi penilaian

peneliti untuk mengetahui identitas mereka sebagai seorang kaum Lesbian yang mempunyai ciri dan khas tersendiri ketika sudah bertemu.

Pengangkatan judul “Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih” oleh peneliti diharapkan dapat menjadi bentuk pencegahan terhadap perbuatan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para wanita. Khususnya perilaku seksual yang menyimpang ini memiliki dampak yang besar dikemudian hari dan peneliti berusaha untuk memberikan arahan terhadap seluruh masyarakat terutama wanita mengenai fenomena Lesbian. Keterbaharuan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian yang terletak pada rumusan masalah dan penggunaan teori patologi sosial. Hal ini tentu akan menjadi menarik apabila dilihat dari aspek lain mengenai fenomena Lesbian yang ada di sekitar kita, kemudian peneliti kembangkan kembali agar mendapatkan informasi-informasi tambahan yang sekiranya dapat relevan dan menjadi daya tarik sendiri untuk pembaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **“Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih (Studi Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diturunkan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Fenomena Lesbian Di Kota Prabumulih (Studi Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih)”, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Faktor Penyebab Seorang Menjadi Lesbian Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih?
2. Bagaimana Perilaku Keseharian Seorang Lesbian Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memahami Fenomena Lesbian di Kota Prabumulih (Studi di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih).

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui dan memahami faktor yang menyebabkan wanita memilih menjadi seorang Lesbian Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui perilaku keseharian seorang Lesbian Di Kelurahan Mangga Besar Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah literatur ilmu sosial khususnya Sosiologi Kriminalitas dan Masalah Sosial dan dapat menjadi pertimbangan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian dengan kajian masalah yang sama, yaitu pembahasan tentang fenomena Lesbian.
2. Penelitian ini diharapkan mampu membuka pandangan pembaca dan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata yaitu tentang fenomena Lesbian di masyarakat.
3. Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat perluasan ilmu dan melihat bagaimana pandangan mengenai Lesbian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al Akbar (2019). *Alfred Schutz: Pengarusutamaan Fenomenologi dalam Tradisi Ilmu Sosial*. Jogja UGM Press.
- Alprin. Harahap. (2013). *Penyimpangan Sosial dan Pencegahannya Serta Komunikasi Nonverbal Pada Lesbian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Beauvoir, S.D. (2003). *Second Sex : Kehidupan Perempuan*. Penerjemah : Tono B. Febriantono, Nuraini Juliastruti. Penerbit Pustaka Promothea.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Pustaka Pelajar*.
- Crawford. (2017). *Pengertian Lesbianisme*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Muhammad Farid (2018). *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Nuruddin. Pustaka Pelajar.
- Mangkipriyant. (2019). *Hukum Pidana dan Kriminologi*. (n.p.): GUEPEDIA.
- Moleong, L. L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutopo. (2017). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Rozikin. (2017). "LGBT Dalam Tinjauan Fikih: Mengukai Konsepsi Islam Terhadap Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender". Universitas Brawijaya Press.

### Jurnal:

- Abdul Jalil. 2015. "Fenomena Lesbian Yogyakarta." *Komunikasi* 6 (3): 265–73. *Butch, Label, dan D I Kota*. "Fenomena Komunikasi Mahasiswi Lesbian".
- Candra. 2008. "Perilaku Penyimpangan Seksual dan Upaya Pencegahannya di Kabupaten Jombang". *Jurnal Sosial*. 3(5), 545-63.
- Falla Rizqi. 2018. "LGBT Ditinjau Dari Hak Asasi Manusia". *Jurnal Kewarganegaraan*. 2(1), 8-10.
- Fithry Khairiyati. 2020. "Perilaku Lesbian Gay Biseksual Dan Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Hak Azasi Manusia." *Jurnal Surya Kencana Satu : Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 11(2): 151.
- Febriani. 2020. "Fenomena Kemunculan Kelompok Homoseksual Dalam Ruang Publik Virtual." *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17(1): 30–38.
- Hisyam Hamid. 2015. "Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Sosiologis". *Sosiologi Perilaku Menyimpang.* : *Jurnal Civics*. Fakultas, dan Universitas Negeri Yogyakarta. 2(2): 1–7.
- Juditha. 2014. "Realitas Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Dalam Majalah." *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara* 6(3): 22– 30.

- Megasari. 2017. “Fenomena Perilaku Penyimpangan Seksual LGBT”. *Jurnal Psychological*.78(1): 1–10.
- Nurmala. 2016. “Studi Kasus Perempuan Lesbian (Butchy) di Yogyakarta.” *Program Studi Kesejahteraan Sosial. Universitas Tarumanegara* 3(1): 28–37.
- Poedjiati Tan. 2015. “Fenomena Cinta Lesbian di Kota Besar”. *Fakultas Psikologi. Surabaya Suara Ernest*. 14(2): 160-175.
- Saidah. 2019. “Penyimpangan Perilaku Seksual (Menelaah Maraknya Fenomena LGBT”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 8(1): 56-68.